



**PENGARUH *MINDSET* WIRAUSAHA, PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Angkatan 2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Imam Sanusi

NPM. 21801081404



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2022**

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of entrepreneurial mindset, entrepreneurial knowledge, and family environment on interest in entrepreneurship in FEB Unisma 2018 students. Based on sample collection using the purposive sampling method with the acquisition of a sample of 84 respondents from FEB Unisma 2018 students. Hypothesis testing was carried out. by using the test instrument, normality test, and multiple linear regression test. The results of this study indicate that the entrepreneurial mindset variable has an effect and is significant on the interest in entrepreneurship, the knowledge variable has an effect and is significant on the interest in entrepreneurship and the family environment variable has an effect and is significant on the interest in entrepreneurship.*

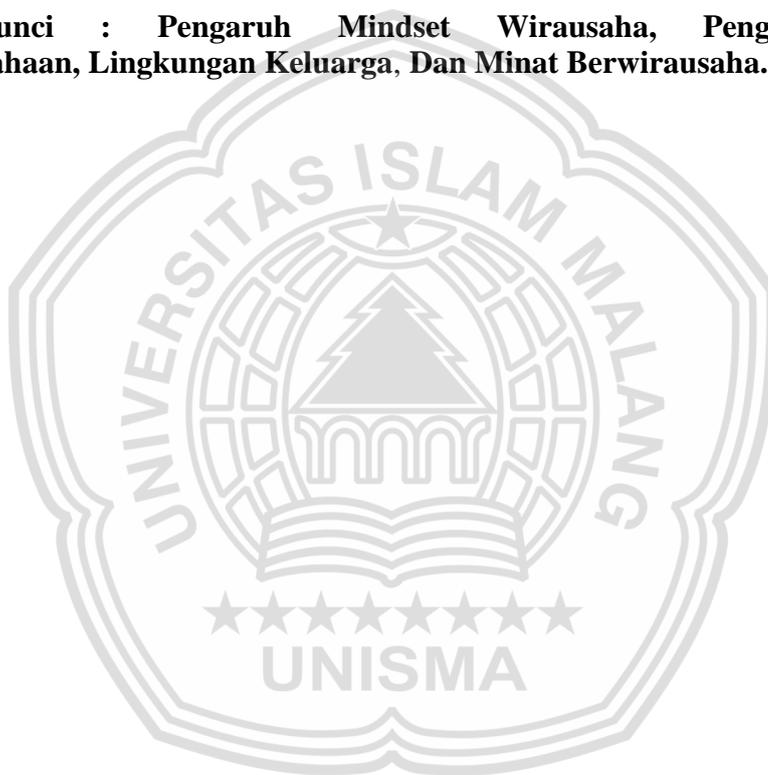
**Keywords:** *Influence of Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurship Knowledge, Family Environment, and Interest in Entrepreneurship.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji pengaruh mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Unisma Angkatan 2018. Berdasarkan pengumpulan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan perolehan sampel sebanyak 84 responden mahasiswa FEB Unisma Angkatan 2018. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, uji normalitas, dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel mindset wirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci : Pengaruh Mindset Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Minat Berwirausaha.**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang, kata “Wirausaha” bukan hal yang asing lagi bagi seorang mahasiswa. Terutama pada masa seperti sekarang ini keberadaan suatu wirausaha/wirausahawan sangat penting karena mereka adalah penggerak pembangunan ekonomi. Selama beberapa tahun terakhir ini, kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki andil dalam mendorong praktik-praktik entrepreneurial yang pada akhirnya mampu menciptakan berbagai penemuan-penemuan produk dan jasa baru. Dewasa ini banyak orang yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Maka dengan demikian pemuda sebagai generasi penerus bangsa lah yang harus mampu menciptakan peluang usaha agar tidak menambah jumlah pengangguran di Indonesia. Para pemuda terutama mahasiswa harus memiliki pola pikir yang dinamis dan kreatif dalam upaya meminimalisasi adanya krisis ekonomi dan berusaha untuk mengembangkan kewirausahaan dalam rangka mensejahterakan masyarakat untuk saat ini dan mendatang. (Dwijayanto:2021)

Kuliah sambil berwirausaha memang belum akrab di kalangan mahasiswa. Salah satu sebabnya adalah adanya *mindset* di kalangan mahasiswa yang beranggapan bahwa pendidikan (kuliah) dan kerja (dalam hal ini berwirausaha) itu adalah dua hal yang berbeda, kuliah adalah untuk saat ini, dan hal itu tidak dapat dicampuri dengan hal yang berbeda seperti

berwirausaha. Padahal pendapat seperti itu sangatlah merugikan, melihat sekarang ini begitu banyak potensi yang dapat dijadikan sebagai bisnis. Sabda Rasulullah SAW; “9 dari 10 pintu rizki ummatku ada di perdagangan”. Memasuki persaingan global saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang dialami negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Data BPS menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2021 sebesar 6,49%, turun 0,58% dibandingkan bulan Agustus 2020 dan terdapat 21,32 juta orang yang menganggur karena covid-19. (Helmy Suaidy:2019)

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya Mahasiswa. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini. Masalahnya apakah wirausaha itu kemudian dijadikan tujuan ataupun hanya sekedar sambilan, itu tergantung pada kepentingan masing-masing orang. (Helmy Suaidy:2019)

Dengan adanya kondisi di atas semakin membuat pentingnya peningkatan minat berwirausaha yang akan menjadikan seorang mahasiswa mampu membuka peluang dalam mencapai tujuannya, menggali potensi yang dimiliki, mampu mengambil keyakinan tanpa keraguan, berani dalam pengambilan resiko, dan dapat membantu masyarakat dengan usaha nyata dan membuka peluang kerja bagi orang

lain. Oleh karena itu penelitian ini mengambil tema tentang minat berwirausaha di kalangan mahasiswa upaya untuk menumbuhkan jiwa minat berwirausaha terutama mengubah pemikiran mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta lapangan kerja (job creator) pasca lulus. (Vemmy: 2012)

Membangun mindset wirausaha harus dimulai dari adanya kesadaran diri bahwa mindset wirausaha dapat ditumbuhkan melalui cara dan strategi. (Neck et.al:2017). Kecilnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan, membuat banyak mahasiswa untuk membuka usaha sendiri dengan bermodalkan keberanian. Modal merupakan pokok atau bagian utama yang harus di usahakan dalam berwirausaha, dengan berkurangnya modal, maka proses berwirausaha terhambat. Hal inilah yang akan membuat wirausaha tidak tumbuh, selain itu kurangnya pengetahuan, pengetahuan merupakan bagian dari kewirausahaan dengan adanya pengetahuan akan mudah bagi wirausaha dalam membuat suatu produk yang berbeda dari produk lain, tetapi ketika kurangnya pengetahuan maka aktivitas wirausaha tidak berjalan dengan baik, peluang untuk membuat ide-ide baru tidak dapat digambarkan.

Pengetahuan yang berkurang akan membuat suatu usaha menurun, hal ini terjadi karena pengetahuannya dalam membuat produk baru tidak ada, tidak mampu menarik hati konsumen, dan tidak menciptakan peluang-peluang lain, sehingga dengan begitu menjadikan minatnya dalam berwirausaha tidak tumbuh. (Manao: 2021)

Saat ini wirausaha menjadi trend di kalangan anak-anak muda. Banyak anak muda berlomba lomba untuk memulai bisnisnya masing-masing. Menurut Darmawati (2016 : 4) entrepreneurship telah menjadi trend untuk membuktikan diri kepada orang tua dan keluarga di kalangan anak muda. Menambah kewirausahaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus diambil pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang minat berwirausaha. Minat untuk berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa saat ini sebenarnya sudah cukup tinggi namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, kurangnya modal, ketakutan gagal dan rugi.

Sementara itu Rasulullah Muhammad SAW memberikan tuntunan, bahwa salah satu cara yang paling baik dan utama untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari yaitu dengan cara menciptakan pekerjaan atau usaha sendiri. Hal itu sebagaimana sabda beliau:

مَنْ يَأْكُلْ أَنْ مِنْ خَيْرٍ أَفْطَ طَعَامًا أَحَدٌ أَكَلَ مَا قَالَ سَلَّمَ وَ عَلَيْهِ اللهُ رَسُولٌ عَنْ عَنْهُ اللهُ ضَيْيَ رَ الْمِقْدَامِ عَنْ (البحري أخرجه) يَدِهِ عَمَلٍ مِنْ يَأْكُلُ كَانَ السَّلَامُ عَلَيْهِ دَاوُدَ اللهُ نَبِيٌّ إِنَّ وَ يَدِهِ عَمَلٍ

Artinya :

“Dari Miqdam RA. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: Tiada seorang yang makan makanan yang lebih baik dari makanan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha). Sesungguhnya Nabi Allah Daud, itupun makan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha). (H.R. Bukhari).” (H. R. Al-Bukhori).

Hadits diatas dapat disimpulkan bahwa bekerja atau berwirausaha merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam, bekerja atau berwirausaha bukan sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan

tangganya sendiri. Orang yang bekerja/berwirausa untuk mendapatkan penghasilan dengan tangganya sendiri baik untuk mencukupi kebutuhannya sendiri maupun keluarga dalam Islam orang seperti ini dapat dikategorikan Jihad Fi Sabilillah. Seperti yang dicontohkan oleh Nabi Dawud (salah satu pengrajin daun kurma untuk di buat keranjang atau lainnya).

*Entrepreneurship* mindset (pola pikir kewirausahaan) merupakan pemikiran yang dimiliki oleh seorang yang tekun, gigih, dan dapat menciptakan bisnis yang bisa menerobos persaingan global. Unsur-unsur yang dapat mengembangkan *mindset* kewirausahaan seorang meliputi gairah kewirausahaan, tiga kebiasaan yang perlu dibudayakan untuk menciptakan platform emosional untuk tindakan kewirausahaan yaitu kebiasaan kepemimpinan diri, kebiasaan kreativitas, dan kebiasaan improvisasi kemudian didukung oleh *self-efficacy* (efikasi diri) untuk mengambil tindakan. Kreativitas sebagai kapasitas untuk menghasilkan ide, wawasan, penemuan produk, atau benda seni baru yang dianggap unik, berguna, dan bernilai bagi orang lain. Improvisasi adalah seni menciptakan secara spontan tanpa persiapan. Improvisasi terhubung dengan mindset karena membantu mengembangkan kemampuan kognitif untuk cepat merasakan dan bertindak serta mengubah arah dengan cepat. (Neck et.al : 2017)

Pengetahuan kewirausahaan dapat menciptakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang

dan memanfaatkannya dengan baik, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari proses belajar melalui materi-materi maupun dari sumber lainnya. Pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu usaha, jika dilihat dari aspek kegunaanya, pengetahuan sangat penting dalam kemajuan dan pengembangan dalam kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha dalam berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. (Hendrawan , 2017)

Universitas Islam Malang salah satu kampus swasta yang dapat memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada para mahasiswanya melalui adanya mata kuliah pengantar bisnis dan kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam kegiatan perkuliahan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan memberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Hal ini mengajarkan kepada para mahasiswa untuk dapat menciptakan suatu produk yang memiliki nilai jual di pasar, mulai dari observasi lapangan untuk lebih mengenal produk hingga mempresentasikan produk tersebut di ruang kelas.

Dalam lingkungan keluarga salah satunya ayah atau ibu akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Semakin orang tua memberikan

dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak yang minat berwirausaha. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat dan berkembang menjadi dewasa. Sehingga apa yang menjadi kebiasaan dan didikan orang tua akan sangat mempengaruhi perkembangan perilaku dan pola pikir anak. (Fuad Ihsan, 2013: 17)

Dari hasil penelitian terdahulu, dengan peneliti Oktafani, Aini (2020) mendapatkan hasil dari variabel ini ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Penelitian yang dilakukan oleh Eeng, Amir (2018) juga melakukan penelitian dimana hasil dari variabel ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kabupaten Subang.

Berdasarkan uraian diatas, diasumsikan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Mindset* Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan dan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha ?
2. Bagaimanakah pengaruh *mindset* wirausaha terhadap minat berwirausaha ?
3. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
4. Bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk menganalisis pengaruh mindset wirausaha terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi alternatif tambahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberi masukan dan bantuan terhadap mahasiswa kedepannya untuk meningkatkan minat berwirausaha melalui mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga, kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan sumber daya manusia dan pengangguran menurun.

##### b. Bagi Akademisi

Dalam hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap mahasiswa serta bisa dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian dengan topik yang sama.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai variabel *mindset* wirausaha (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), lingkungan keluarga (X3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). dengan menggunakan SPSS 25.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Mindset* Wirausaha Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha.
2. *Mindset* Wirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
4. Lingkungan Keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

#### 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini perlu menjadi bahan revisi untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

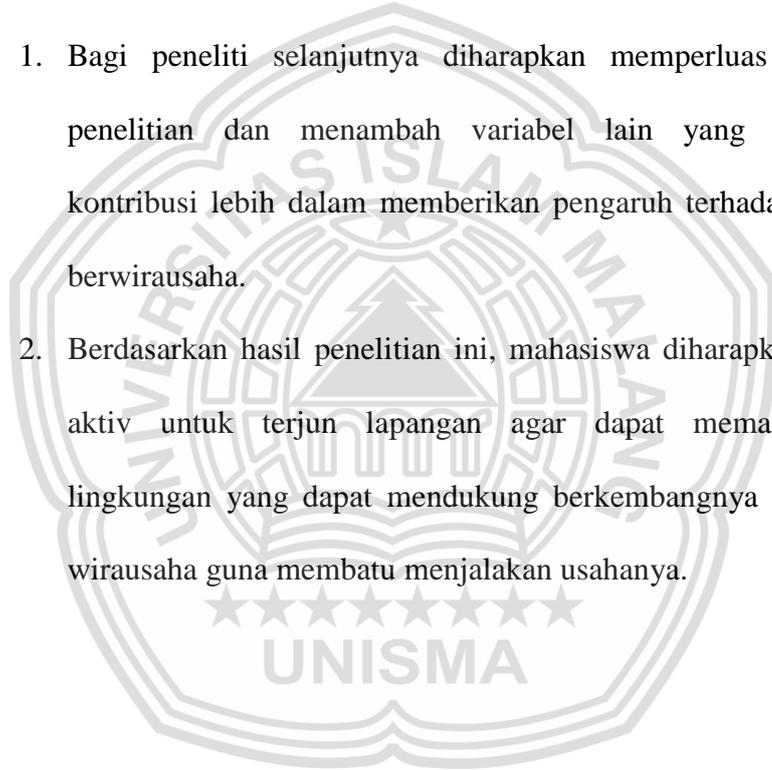
1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa FEB Manajemen angkatan 2018

2. Peneliti ini hanya fokus pada pengujian variabel mindset wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Maka tidak dipungkiri adanya faktor-faktor lain di luar variabel tersebut yang mempengaruhi minat berwirausaha.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian dan menambah variabel lain yang memiliki kontribusi lebih dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa diharapkan lebih aktif untuk terjun lapangan agar dapat memanfaatkan lingkungan yang dapat mendukung berkembangnya ,mindset wirausaha guna membatu menjalankan usahanya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi W. Gunawan, *The Secret of Mindset*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007) hlm. 14
- Alwinda Manao, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Jepang' *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* E-ISSN: 2746-3745 Vol. 5 No.1 Juli 2021
- Anita Wiani, Eeng Ahman, Amir Machmud, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang' *Manajerial*, Vol. 3 No.5 Juni 2018, Hal - 227  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Diva press. Yogyakarta.
- Augusty Ferdinand. 2011, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dwijayanto, Elshaday Andre. (2021) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Malang'
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan (1st ed.)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Flora Puspitaningsih. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2, pp. 224-236
- Fu'adi, Isky Fadli, Budiarso Eko, dan Murdani. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang Volume 9, Nomor 2, Desember 2009, 92-98.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadikusumo, Kunaryo, D. (1996). *Pengantar Pendidikan*. Semarang. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Helmi Suaidy, Ramli.Lewenussa. (2019). *Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha*

Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong.

- Hakim, Thursan. 2002. Mengatasi Rasa tidak Percaya Diri. Puspa Swara. Jakarta.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 2.
- Ihsan, Fuad. (2013). Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ika Indriyani, Subowo, (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy' <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Irham Fahmi (2014). Kewirausahaan. Bandung: ALFABETA
- Lambing, Peggy A dan Kuehl, Charles R. 2007. Entrepreneurship. (4Th edition). Pearson Education. New Jersey.
- Marjanti, Sri. (2015). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X IPS 6. Kudus: SMA 2 Bae Kudus. Vol: 1 No: 2.
- Mcgrath, R. G. and I. MacMillan. 2000. The Entrepreneurial Mindset. Harvard Business school Press. Boston USA.
- Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustari, Mohamad.2011. Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter. LaksBang Pressindo. Yogyakarta.
- Mustofa, Muchammad Arif. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. [Http://eprints.uny.ac.id/.../1/SKRIPSI-MUCHAMMAD%20ARIF-10404244048-PEND.EKONOMI.pdf](http://eprints.uny.ac.id/.../1/SKRIPSI-MUCHAMMAD%20ARIF-10404244048-PEND.EKONOMI.pdf). (Diakses tanggal 3 maret 2016)
- Neck, Heidi M., Christopher P. Neck, Emma L. Murray. 2017. Entrepreneurship: The Practice and Mindset. California, London, dan New Delhi: Sage Publication.
- Nining Purwaningsih, 'Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Tangerang' *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Volume 10 Nomor 2, November 2019
- Ormrod, J. E. (2008). Educational Psychology Developing Learners. Sixth Edition. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid 2 Edisi 6. Alih Bahasa: Amitya Kumara. Erlangga. Jakarta.

- Purwanto, Ngalim. 2010. Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Qurratul Aini, Farah Oktafani, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University' Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 17. No.2, September 2020 : 151-159  
EISSN : 2442 – 9813 ISSN : 1829 – 9822
- Rachmawati, Yeni. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Kencana. Jakarta.
- Rezandhi, A. H. (2019). 'Pengaruh Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Terhadap Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Dan Informatika Angkatan 2014. Telkom University'.
- Ruslam, Rosady, Manajemen Public Relations & Media komunikasi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Safari. (2003). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siswandi, Yudi. (2013). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Jurnal manajemen dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.3(1), hal.1-17.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2014). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, Adi. 2002. Kewiraswastaan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syamsu Yusuf, 2015, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vemmy, Caecilia. (2012). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Smk. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2(No. 1), 117-125.